

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DEDUKTIF MELALUI PENERAPAN METODE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS VIII MTs NU UMBUL SARI KABUPATEN OKU TIMUR

Sugiarti

STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur

Email: giarti@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Melalui Penerapan Metode *Group Investigation* Siswa Kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur sebelum tindakan perbaikan menggunakan metode *group investigation*?, (2) Bagaimanakah keterampilan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur setelah tindakan perbaikan menggunakan metode *group investigation*?, (3) Apakah melalui penerapan metode *group investigation* keterampilan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari dapat meningkat?. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan pretest dengan menugaskan siswa menulis paragraf deduktif diketahui bahwa dari 24 siswa hanya 5 siswa yang dapat menulis paragraf deduktif secara baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 19 siswa belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari termasuk kategori rendah. (2) Setelah diadakan tindakan menggunakan metode *Group Investigation* kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari mengalami peningkatan. Pada akhir tindakan siklus 3 diketahui bahwa dari 24 siswa terdapat 22 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sudah mencapai ketuntasan. (3) Penerapan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari.

Kata kunci: Paragraf Deduktif, Metode Group Investigation.

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan berbahasa adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan maupun pesan kepada seseorang. Berkaitan definisi menulis, Satria (2011:14) mengatakan sebagai berikut.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut. Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh para pembaca. Intinya menulis adalah aktivitas komunikasi dengan menggunakan media tulisan.

Secara lebih jelas Tarigan (2008: 22) mengatakan “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu”. Oleh karena itu menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik, maka seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, kosa kata serta mendeskripsikan ide, pendapat maupun gagasannya dalam beberapa paragraf. Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa untuk menuliskan ide

maupun gagasan harus dimulai dengan pemahaman terhadap paragraf. Pembelajaran menulis paragraf kini mulai ditinggalkan. Selain dari itu, siswa terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis. Keadaan demikian mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis siswa.

Sesuai dengan akar permasalahan yaitu kurang tepatnya guru dalam memilih serta menetapkan metode pembelajaran, maka perbaikan pembelajaran dilakukan dengan memilih, menetapkan dan menerapkan metode pembelajaran sesuai untuk materi menulis. Dalam penelitian ini ditetapkan metode *group investigation* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis paragraf deduktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, aktivitas belajar siswa serta keterampilan siswa menulis paragraf deduktif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa rendahnya aktivitas belajar serta keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari disebabkan karena kurang tepatnya guru dalam memilih pembelajaran menulis di kelas VIII MTs NU Umbul Sari hanya disampaikan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berorientasi pada praktik kerja siswa. Melalui penerapan metode ceramah terjadi keaburan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pembelajaran menulis yang seharusnya menekankan pada latihan dan praktik kerja siswa menulis berubah menjadi pembelajaran mendengarkan. Guru hanya memberikan berbagai catatan, menjelaskan secara lisan dan kurang memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih menulis.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Melalui Penerapan Metode *Group Investigation* Siswa Kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur.

METODE

PROSEDUR PENELITIAN

Asrori (2008:100) mengatakan "Penelitian tindakan kelas ada empat langkah tindakan yang biasa dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi".

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Umbul Sari Kabupaten OKU Timur. Secara khusus, penelitian dilakukan di kelas VIII MTs NU Umbul Sari karena permasalahan penelitian ditemukan dalam kelas tersebut. Berdasarkan observasi pendahuluan diketahui bahwa kelas VIII MTs NU Umbul Sari memiliki keterampilan menulis paragraf deduktif sangat rendah sehingga membutuhkan tindakan perbaikan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Group Investigation*.

POPULASI DAN SAMPEL

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja yang berjumlah 24 siswa, 17 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswakesel VIII MTs NU Umbul Sari yang berjumlah 24 siswa. Data nama siswa yang dijadikan sampel sebagai berikut.

TABEL 3.1
DATA SISWA KELAS VIII

No	Kode Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1	AK	L	VII
2	AP	L	VII
3	AS	L	VII
4	AD	P	VII
5	AR	P	VII
6	BAK	L	VII
7	DS	L	VII
8	ES	P	VII
9	FK	L	VII
10	HP	P	VII
11	HS	L	VII
12	KW	P	VII
13	LD	P	VII
14	MH	L	VII
15	MTR	L	VII
16	MW	P	VII
17	MS	L	VII
18	NS	L	VII
19	MI	L	VII
20	MF	L	VII
21	SA	L	VII
22	ZS	L	VII
23	CS	L	VII
24	T	L	VII

Sumber: TU MTs NU Umbul Sari 2017

METODE PENGUMPULAN DATA

Data merupakan masalah terpenting dalam penelitian. data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrument yang reliabel. Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu: observasi, tes, dan dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA

Data dalam penelitian ini secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data dikumpulkan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus kuantitatif sederhana yakni dengan persentase (%) sebagai berikut.

$$t = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- t = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah siswa yang mencapai KKM
 n = Jumlah siswa seluruhnya
 100 = Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa pembelajaran menulis paragraf deduktif di kelas VIII MTs NU Umbul Sari dilaksanakan menggunakan metode atau teknik pembelajaran ceramah sehingga pembelajaran bersifat menghafal.

Pembahasan

Setelah diadakan penelitian tindakan terdiri dari tiga siklus dan ditempuh dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran diperoleh hasil sebagai berikut.

Aktivitas Siswa Kelas VIII MTs NU Umbul Sari dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deduktif

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menulis paragraf deduktif menunjukkan adanya peningkatan dari satu siklus perbaikan pembelajaran ke siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas belajar dalam setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.1
REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII MTs NU
Umbul Sari

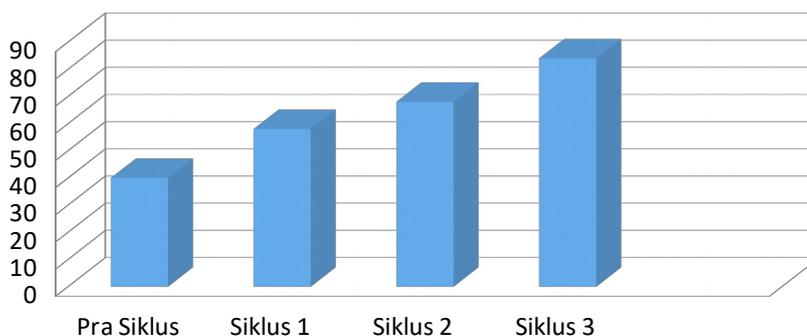
No	Nama Siswa	Pra siklus	Si klus 1	Si klus 2	Si klus 3
1	Adi Kurniawan	5	6	7	10
2	Anggun Prasetio	4	3	3	11
3	Antono Saputra	3	4	5	10
4	Amelia Dewi	4	5	5	7
5	Amanda Riina	9	10	12	12
6	Bayu Kusuma	5	6	7	9
7	Denaga Setiawan	4	5	6	9
8	Eka Siamputri	4	4	6	9

9	Fiki Kurniawan	11	11	12	12
10	Henik Pratiwi	3	5	7	11
11	Hendri Saputra	7	9	9	11
12	Kusuma Wati	3	6	8	10
13	Linda Damayanti	5	8	9	10
14	Muhammad Sholeh	3	7	8	10
15	Muuhammad Trio R	5	7	9	11
16	Mega Wati	3	6	7	11
17	Muhammad Saputra	6	9	9	9
18	Nikola Saputra	3	7	8	10
19	Muhammad Ihsan	8	10	11	12
20	Munif Ferdiansah	4	8	8	10
21	Sigit Apriyanto	4	7	10	12
22	Zaki Saputra	6	7	8	11
23	Candra Setiawan	3	6	7	10
24	Triyanto	5	9	10	12
Jumlah		117	16	19	24
			5	1	9

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari dapat dilihat pada diagram berikut.

DIAGRAM 1
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS VIII MTs NU UMBUL SARI MELALUI PENERAPAN METODE *GROUP*
INVESTIGATION

Aktivitas Belajar Siswa



Hasil Evaluasi Kreativitas Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas VIII MTs NU Umbul Sari

Perbaikan pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* pada pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari diikuti dengan peningkatan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari dapat dilihat pada tabel berikut.

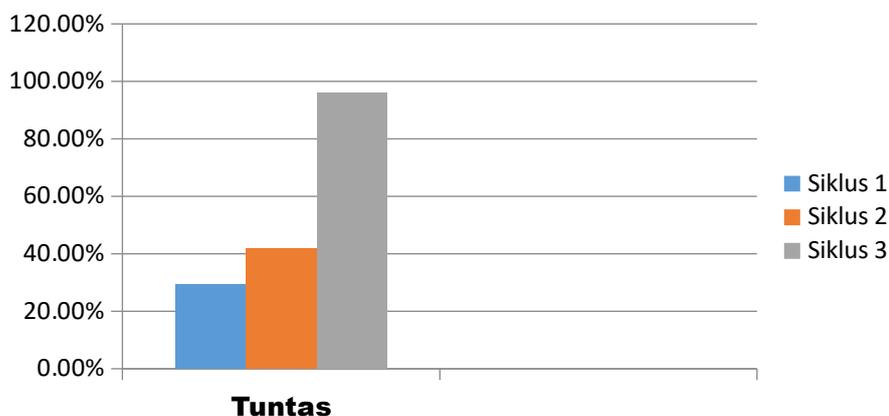
TABEL 4.2
REKAPITULASI KREATIVITAS SISWA KELAS VIII MTs NU UMBUL SARI SETIAP SIKLUS

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Nilai Siklus 3
1	Adi Kurniawan	50	60	65	65
2	Anggun Prasetio	45	50	60	70
3	Antono Saputra	60	60	65	65
4	Amelia Dewi	65	65	70	70
5	Amanda Riina	60	65	70	70
6	Bayu Adi Kusuma	50	50	60	65
7	Denaga Setiawan	50	65	70	80
8	Eka Siamputri	60	65	70	75
9	Fiki Kurniawan	70	70	70	70
0	Henik Pratiwi	40	55	60	65
1	Hendri Saputra	45	50	60	60
1	Kusuma Wati	65	70	70	75
1	Linda Damayanti	55	60	65	70
1	Muhammad Sholeh	55	60	60	60
1	Muuhammad Trio R	65	65	70	70
1	Mega Wati	55	60	60	65
1	Muhammad Saputra	40	50	60	70
1	Nikola Saputra	60	65	65	70
1	Muhammad Ihsan	50	60	65	70
2	Munif Ferdiansah	55	60	60	65
2	Sigit Apriyanto	60	65	70	75
2	Zaki Saputra	50	65	70	70
2	Candra Setiawan	45	60	60	65

2	Triyanto	65	70	70	75
4					
Jumlah		13	14	156	1655
Rata-Rata		54,	61,	65,	68,95
Nilai Ketuntasan \geq 65		5	11	15	22
Ketuntasan Belajar		20,	45,	62,	91,67
		83%	83%	5%	%

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat adanya peningkatan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum perbaikan terdapat 5siswa mencapai ketuntasan. Setelah tindakan perbaikan pada siklus 1 terdapat11 siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus 2 siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 3 jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 2. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari. Untuk lebih jelasnya peningkatan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Saridapat dilihat dalam diagram berikut.

DIAGRAM 2
PENINGKATAN KREATIVITAS MENULIS PARAGRAF DEDUKTIF SISWA KELAS VIII MTs
NU UMBUL SARI MELALUI PENERAPAN METODE *GROUP INVESTIGATION*



PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan pretest dengan menugaskan siswa menulis paragraf deduktif diketahui bahwa dari 24 siswa hanya 5 siswa dapat menulis paragraf deduktif secara baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 19 siswa belum mencapai ketuntasan. Adapun kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran menulis paragraf deduktif ditetapkan sekolah adalah 65. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari termasuk kategori rendah.
- (2) Setelah diadakan tindakan menggunakan metode *Group Investigation* kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari mengalami peningkatan. Akhir tindakan siklus 3 diketahui bahwa dari 24 siswa terdapat 22 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sudah mencapai ketuntasan.

- (3) Penerapan metode *group investigation* dapat meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari. Sebelum perbaikan terdapat 5 siswa mencapai ketuntasan. Setelah diadakan perbaikan pada siklus 1 jumlah terdapat 11 siswa mencapai ketuntasan. Tindakan perbaikan pada siklus 1 mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari sebelum tindakan perbaikan. Pada siklus 2 siswa mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa jadi mengalami peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 3 jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 atau mengalami peningkatan dari siklus 2. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kreativitas menulis paragraf deduktif siswa kelas VIII MTs NU Umbul Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hermawan, Hendy. 2006. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Citra Praya.
- Nurjanah, Ika. 2010. *Membina Perkembangan Keterampilan Anak*. <http://psikologiperkembangan.com>
- Satria. 2011. *Agar Menulis Seenteng Berbicara*. Yogyakarta: Lukita.
- Slavin, Robert. E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suyatno. 2007. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yandianto. 2006. *Membangun dengan Hati, Membangun Motivasi Menulis*. Jakarta: Pustaka Ilmu.